

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kredit merupakan sebuah jasa yang menyediakan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain dan yang akan dikembalikan pada jangka waktu tertentu. Kredit biasanya digunakan sebagai modal untuk membangun sebuah usaha maupun untuk kebutuhan lainnya. Kredit kini bukan hanya digunakan bagi masyarakat golongan menengah ke bawah saja, tetapi sudah digunakan oleh semua kalangan masyarakat dengan kebutuhannya masing-masing. Menurut UU. No. 10 Tahun 1998, pengertian kredit adalah suatu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain.

Penyaluran kredit kepada masyarakat dilakukan oleh lembaga keuangan atau perbankan. Salah satu lembaga keuangan yang memberikan kredit adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR berperan dalam membantu dan menyelesaikan permasalahan keuangan bagi masyarakat. Dalam pemberian kredit bagi calon nasabah tidak dilakukan secara sembarangan, tetapi perlu dilakukan berbagai pertimbangan-pertimbangan terhadap calon nasabah. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan ketika memberikan kredit kepada nasabah yang dapat mengakibatkan kerugian. Meningkatnya jumlah permohonan pengajuan kredit oleh calon nasabah mengharuskan pihak perbankan lebih teliti dalam mempertimbangan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 33 beralamat di Jl. Veteran No. 2 Batangkuis, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. BPR NBP 33 merupakan lembaga keuangan yang memiliki produk tabungan dan kredit yang dapat diberikan kepada masyarakat. Proses pemberian kredit kepada nasabah harus melalui beberapa tahapan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pemohon/debitur melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir pendaftaran permohonan kredit dan menyerahkan berkas-berkas kelengkapan persyaratan yang telah ditentukan seperti Surat Tanah atau sertifikat rumah, BPKB kendaraan, KTP/SIM kepada *customer service*. Selanjutnya *customer service* akan melakukan pengecekan kelengkapan menyerahkan data pemohon

tersebut ke bagian *Account Officer*. *Account Officer* akan melakukan survei lapangan yaitu menganalisis data-data pemohon seperti karakter pemohon yaitu kapasitas pembayaran, keuangan, kondisi jaminan. Selanjutnya hasil yang didapat dari analisis survei lapangan akan dilakukan perhitungan sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan dan diserahkan kepada Komite kredit. Komite kredit akan melakukan rapat untuk menentukan apakah kredit diterima atau tidak diterima. Jika status kredit pemohon diterima atau disetujui oleh komite kredit, maka dilakukan pencairan dana kepada nasabah atau pemohon. Dalam survei lapangan ini, team *Account Officer* akan menganalisis keuangan dari calon nasabah dengan ketentuan penghasilan perbulan harus mencapai 30% dari nilai kredit, juga menganalisis nilai jaminan yang sudah ditentukan yakni 70-80% dari nilai aset yang dijadikan jaminan. Karakter dan kemampuan nasabah dinilai dari hasil pendalaman bagian *Account Officer* terhadap nasabah dengan memastikan bahwa nasabah tidak menutupi riwayat pembayaran kredit seperti pernah tidaknya menunggak pembayaran angsuran kredit. Hasil dari analisis survei ini akan diberikan kepada komite kredit yang akan melakukan penilaian kembali yaitu dengan perhitungan dari semua data analisis yang sudah didapat untuk memutuskan apakah calon nasabah tersebut layak diberikan kredit atau tidak.

Dari hasil proses ini resiko yang dihadapi adalah perhitungan yang dilakukan masih secara manual sehingga memungkinkan terjadi kesalahan perkalian yang berdampak pada hasil akhir pemberian kredit. Juga adanya kesalahan dalam pemberian kredit kepada beberapa nasabah yang dinyatakan layak dengan besaran kredit yang sama tetapi sebenarnya sebagian dari calon nasabah tersebut memiliki perbedaan dari keuangan baik itu pendapatan dan pengeluaran, ataupun karakter serta kemampuan dalam mengembalikan angsuran kredit yang sudah ditentukan. Biasanya hal ini terjadi karena pada saat penilaian bagian *Account Officer* tidak konsisten dalam memberikan penilaian terhadap calon nasabah dengan calon nasabah lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah sistem penilaian pemberian kredit pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 33 dan mengangkatnya sebagai topik Tugas Akhir dengan judul: **“Pengembangan Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 33 Batangkuis”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Pada saat penilaian bagian *Account Officer* tidak konsisten dalam memberikan penilaian terhadap calon nasabah dengan calon nasabah lain. Ketidakkonsistenan atau ketidaksesuaian ini biasanya terjadi karena adanya perbedaan karakteristik penilaian *Account Officer* dengan Komite Kredit.
2. Perhitungan data dilakukan secara manual yang mengakibatkan adanya kesalahan perkalian dari data-data yang didapat.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam pengembangan sistem pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis yang dilakukan hanya membahas penilaian pemberian kredit pada PT.BPR NBP33 Batangkuis.
2. Rancangan *input* yang diperlukan mencakup data nasabah, data usaha, data pegawai, data persyaratan, data jaminan dan keuangan.
3. Rancangan proses yang dilakukan mencakup permohonan kredit, jadwal survei, analisis survei, perhitungan, persetujuan untuk memberikan kredit.
4. Rancangan *output* yang diperlukan mencakup laporan nasabah, laporan permohonan kredit dan laporan pencairan kredit, bukti pencairan kredit.
5. Sistem akan dikembangkan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012 dan *database* menggunakan SQL Server 2012.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan suatu aplikasi yang dapat membantu PT.BPR NBP33 Batangkuis dalam menentukan apakah debitur menerima kredit serta meningkatkan efektivitas dalam pemberian kredit.

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Meminimalisir kesalahan perhitungan data nasabah dan membantu perhitungan yang lebih akurat.
2. Dapat meningkatkan keefektifitasan dalam pemberian kredit pada PT.BPR NBP33 Batangkuis.

## **1.5 Metodologi Pengembangan Sistem**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah:

- a. Wawancara (*Interview*)  
Yaitu melakukan wawancara atau tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam bidang yang diamati untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini penulis langsung melakukan tanya jawab dengan Direktur BPR dan Manajer Kredit BPR tersebut tentang proses pemberian kredit dan kriteria seperti apa yang dibutuhkan untuk menentukan pemberian kredit bagi debitur.
- b. Riset Kepustakaan (*Library Research*) dan internet  
Melakukan pengumpulan data, referensi-referensi dari buku-buku maupun literature lainnya, dari perpustakaan dan sumber-sumber dari internet yang mendukung dalam pengerjaan tugas akhir ini.

### **1.5.2 Metodologi pengembangan Sistem**

Dalam pengembangan sistem ini, penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) sebagai metode pengembangan sistem. RAD merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan sistem informasi dimana pemodelan data konseptual secara singkat dan mengulangi kegiatan implementasi dan perawatan. RAD dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang memberikan gambaran atau hasil sementara dari sistem yang dikembangkan.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode RAD yang digunakan.

1. *Requirements planning*

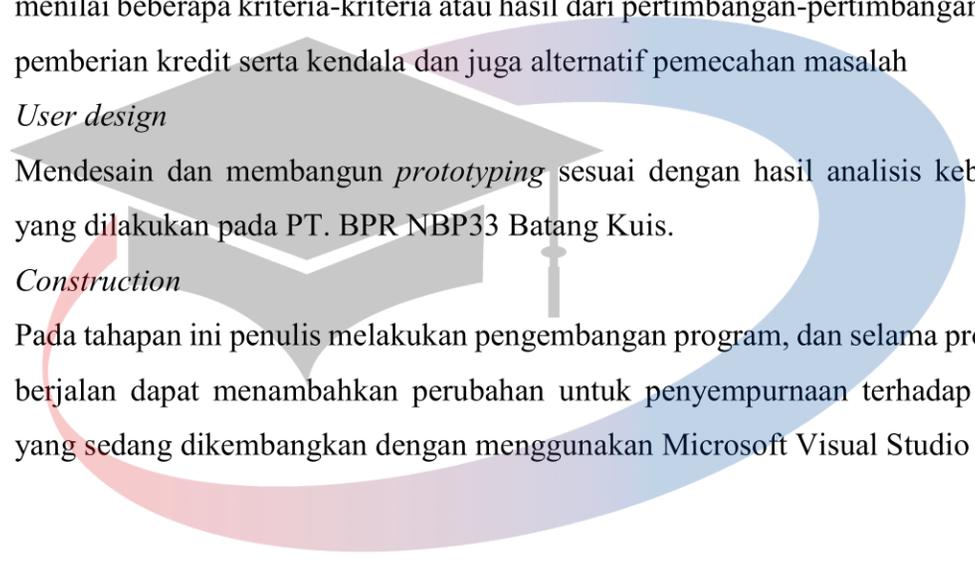
Pada tahapan ini penulis menentukan rencana kebutuhan dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi dan masalah yang dihadapi untuk menentukan tujuan, batasan-batasan sistem, menganalisis proses yang ada serta menilai beberapa kriteria-kriteria atau hasil dari pertimbangan-pertimbangan dalam pemberian kredit serta kendala dan juga alternatif pemecahan masalah

2. *User design*

Mendesain dan membangun *prototyping* sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada PT. BPR NBP33 Batang Kuis.

3. *Construction*

Pada tahapan ini penulis melakukan pengembangan program, dan selama proses ini berjalan dapat menambahkan perubahan untuk penyempurnaan terhadap sistem yang sedang dikembangkan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL